

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MIS Miftahussaadah, JL. MT. Haryono, RT. 03/01, Serang, Taman Rahayu, Setu, Burangkeng, Bekasi, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17320 pada bulan Februari 2024 sampai dengan Agustus 2024, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus					
1	Pengajuan Judul	■											
2	Persetujuan dan Dosen Pembimbing												
3	Pembagian Surat Permohonan Ijin Penelitian												
4	Penyusunan Proposal	■	■	■	■								
5	Seminar Proposal			■									
6	Perbaikan Hasil Seminar Proposal			■									
7	Penelitian dan Penulisan Bab 4 & 5				■	■	■	■	■	■			
8	Penyerahan Working in Progres 2									■			
9	Sidang Skripsi & Ujian Komprehensif										■		
10	Sidang Skripsi & Ujian Komprehensif (Ulang)											■	
11	Perbaikan Skripsi												■
12	Persetujuan dan Pengesahan Skripsi												■

Sumber: Rencana Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran di lapangan tentang bagaimana kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MIS Miftahussa'adah Bekasi. Dalam Penelitian ini, peneliti mengadopsi pendekatan kualitatif yang memungkinkan mereka menggali data deskriptif dari narasi lisan maupun tulisan, yang mencerminkan beragam pandangan dan

perilaku. Penelitian ini terfokus pada deskripsi langsung dari lapangan, menggunakan metode kualitatif untuk mendalami konteks. Menurut Komariah (2020:69) Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang detail dan sistematis tentang realitas fenomena yang diteliti, termasuk faktor-faktor yang terlibat, karakteristiknya, dan interaksi yang terjadi realitas fenomena yang diteliti, termasuk faktor-faktor yang terlibat, karakteristiknya, dan interaksi yang terjadi.

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data tidak terbatas pada kata-kata dan tindakan semata. Dokumen, rekaman audiovisual, serta artefak budaya juga menjadi sumber yang berharga. Sumber data dapat berupa apapun yang memberikan wawasan dan pemahaman yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya mengandalkan data primer dan sekunder, tetapi juga menggali berbagai sumber data yang relevan untuk memperkaya analisis mereka. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder:

a. Data Primer:

Merupakan data yang peneliti kumpulkan secara langsung melalui sumber utamanya, yaitu dalam studi ini data primernya adalah Kepala Sekolah dan 5 guru yang terdapat di Sekolah MIS Miftahussa'adah.

b. Data Sekunder:

yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui berbagai macam data seperti; dokumen maupun surat-surat yang berhubungan dengan data penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara:

Wawancara merupakan alat penting dalam menggali pemahaman mendalam dalam penelitian. Ini bukan hanya sekadar pertanyaan dan jawaban, melainkan interaksi langsung yang memungkinkan peneliti dan responden saling berbagi informasi. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan wawancara baku terbuka dipilih untuk menjaga konsistensi dalam proses pengumpulan data. Dengan memiliki seperangkat pertanyaan yang sama untuk setiap responden,

peneliti berharap dapat meminimalkan variasi hasil yang mungkin muncul, sehingga memastikan keakuratan dan konsistensi informasi yang diperoleh.

Selain itu, wawancara juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi berbagai sudut pandang dan pengalaman individu secara langsung. Dengan melibatkan responden secara aktif, wawancara membuka pintu untuk menangkap nuansa dan detail yang mungkin terlewatkan melalui metode pengumpulan data lainnya. Oleh karena itu, wawancara baku terbuka dianggap sebagai pendekatan yang efektif dalam mendapatkan informasi yang otentik dan mendalam dalam konteks penelitian ini.

b. Observasi:

Observasi, atau pengamatan langsung, adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memerhatikan kegiatan yang tengah berlangsung. Mulai dari cara guru memberikan pelajaran, hingga bagaimana siswa belajar atau kepala sekolah memberikan arahan, semua dapat menjadi objek pengamatan. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan secara sistematis dengan menggunakan indra penglihatan untuk menganalisis kinerja dan motivasi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Dengan demikian, observasi menjadi alat yang efektif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika interaksi dalam lingkungan pendidikan.

c. Dokumentasi:

Dokumentasi mencakup berbagai bahan tertulis dan audiovisual, sementara record merujuk pada catatan tertulis yang disiapkan oleh individu atau lembaga untuk mendokumentasikan peristiwa atau menyajikan informasi akuntansi. Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen dalam berbagai format, baik itu tulisan, gambar, maupun elektronik. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi yang relevan dan mendalam untuk memperkaya pemahaman mereka terhadap fenomena yang diteliti.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang sistematis dalam menyusun dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data, seleksi informasi yang relevan, serta pembuatan kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif sesuai

dengan model yang diajukan oleh Miles dan Hubberman. Langkah-langkahnya meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan akhirnya penarikan kesimpulan.

Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna dan pola yang tersembunyi dalam data, serta menyajikan temuan secara jelas dan komprehensif. Analisis data juga melibatkan proses refleksi dan interpretasi yang mendalam terhadap setiap detail yang terdapat dalam data. Selain itu, dalam konteks penelitian ini, peneliti juga menggunakan pendekatan triangulasi, yaitu membandingkan dan menyelaraskan informasi dari berbagai sumber data untuk memastikan keabsahan dan keandalan temuan. Dengan demikian, analisis data bukan hanya sekadar penyusunan informasi, tetapi juga proses pemahaman yang mendalam untuk mengungkapkan esensi dari fenomena yang diteliti. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data melibatkan proses penyederhanaan data mentah melalui seleksi, fokus, dan validasi, sehingga menghasilkan informasi yang lebih bermakna dan mempermudah proses penarikan kesimpulan.
- b. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.
- c. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data di mana hasil reduksi data dipertimbangkan dengan tujuan yang ingin dicapai. Informasi yang telah disusun kemudian dibandingkan satu sama lain untuk menarik kesimpulan yang menjadi jawaban dari permasalahan yang diteliti.